

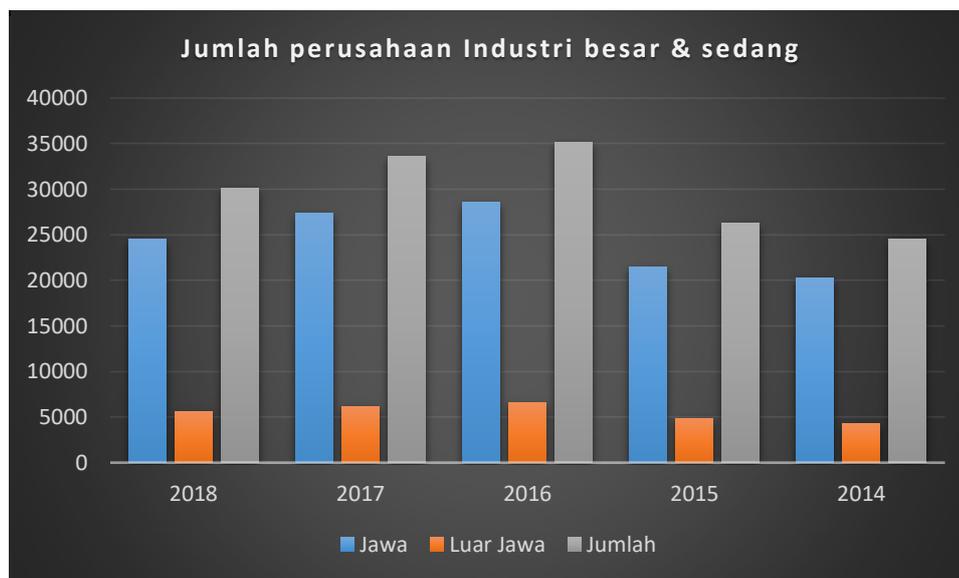
# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perusahaan sebagai bentuk dari sebuah organisasi pastinya memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai dalam menjalankan bisnisnya. Umumnya tujuan utama perusahaan itu sendiri untuk memperoleh laba yang optimal, disamping untuk memperoleh laba yang optimal perusahaan juga bertujuan meningkatkan nilai perusahaan, mensejahterakan karyawan didalamnya dan juga memenuhi kebutuhan masyarakat, sehingga kesejahteraan perusahaan dapat tercapai.

Laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung di dalam laporan keuangan dan yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, dan menaksir resiko antara melakukan investasi atau meminjamkan dana (Hendra, 2017: 68).



Sumber Badan Pusat Statistik 2018

**Gambar 1.1**  
**Jumlah perusahaan industri besar dan sedang yang ada di Jawa dan luar Jawa tahun 2014-2018**

Bila dilihat dari gambar 1.1 jumlah perusahaan industri besar dan sedang yang ada di Jawa dan luar Jawa dari tahun 2014 sampai dengan 2016 telah mengalami kenaikan yang signifikan. Sedangkan dari tahun 2016 sampai dengan 2018 jumlah perusahaan mengalami penurunan. Fenomena tersebut dapat disebabkan karena perusahaan tidak dapat mengiringi kemajuan di era globalisasi serta kurangnya inovasi yang dilakukan oleh perusahaan sehingga produk yang dihasilkan tidak dapat mengungguli produk pesaing.

Dalam menghadapi era persaingan ini maka Perusahaan diharuskan memiliki strategi yang tepat untuk bertahan dan bersaing, yaitu perusahaan harus memiliki keunggulan dalam kualitas produknya, hal ini dapat diwujudkan dengan menciptakan inovasi produk yang baik serta memperhatikan harga jual dan harga pokok produksi dari produk tersebut. Dalam proses produksi yang dilakukan perusahaan sebaiknya berusaha untuk menekan atau mengurangi biaya yang dikeluarkan.

Pada PT. Primarindo Asia Infrastrukture,Tbk sendiri telah mengalami penurunan laba pada tahun 2019 sebesar 60,77% dibandingkan dengan laba tahun 2018, di tahun 2018 perusahaan pun mengalami penurunan laba sebesar 2,88% dibandingkan dengan laba ditahun 2017 (www.idx.co.id), penurunan laba ini sangatlah drastis. Untuk itu perusahaan harus mencari cara agar dapat mempertahankan perusahaannya, dimana perusahaan dapat memperbaikinya melalui pengelolaan biaya produksi. Dalam menekan ataupun mengurangi biaya tersebut perusahaan dapat menggunakan metode pengendalian biaya produksi diantaranya metode *Activity Based Costing* dan metode *Target Costing*.

*Activity Based Costing* merupakan metode yang dapat menyajikan informasi mengenai perhitungan biaya yang lebih baik, metode ini merinci biaya berdasarkan aktivitas yang dilakukan selama proses produksi, sehingga dapat membantu manajemen untuk mengelola perusahaan secara efektif serta memperoleh pemahaman yang lebih baik atas keunggulan, kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan. Maka metode *Activity Based Costing* dapat menyajikan informasi harga pokok produksi secara akurat bagi kepentingan manajemen.

Secara umum perhitungan biaya produk yang berdasarkan kegiatan (*Activity Based Costing*) adalah metode perhitungan biaya yang membebankan biaya pertama-tama pada kegiatan, lalu pada produk berdasarkan penggunaan kegiatan oleh setiap produk, ini mendasarkan pada konsep: produk mengonsumsi kegiatan: kegiatan mengonsumsi sumber daya. (Rosidah, 2015)

Sistem *Activity Based Costing* (ABC) merupakan salah satu upaya meningkatkan akurasi informasi biaya dari sistem akuntansi biaya konvensional. Horngren (2009:266) mendefinisikan ABC sebagai suatu sistem pendekatan perhitungan biaya yang dilakukan berdasarkan aktivitas-aktivitas yang ada di perusahaan. Sistem ini dilakukan dengan dasar pemikiran bahwa penyebab timbulnya biaya adalah aktivitas yang dilakukan dalam suatu perusahaan, sehingga wajar bila pengalokasian biaya-biaya tidak langsung dilakukan berdasarkan aktivitas tersebut. Hansen dan Mowen yang dikutip Akbar (2011:32) mendefinisikan ABC sebagai sistem yang pertama kali menelusuri biaya pada kegiatan/aktivitas kemudian pada produk. Dari definisi-definisi di atas (Suratinoyo, 2013) menarik kesimpulan bahwa sistem ABC merupakan suatu metode mengenai sistem perencanaan biaya yang dikembangkan untuk mengantisipasi kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam sistem akuntansi biaya konvensional. Pengertian harga pokok produksi menurut Supriyono (201: 11) dalam bukunya Sistem Pengendalian Manajemen adalah sebagai berikut Harga pokok produksi adalah aktiva atau jasa yang dikorbankan atau diserahkan dalam proses produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik dan termasuk biaya produksi.

(Tandiontong, 2011) menyebutkan bahwa metode *Activity Based Costing* berperan dalam mengukur dan mengevaluasi tingkat pencapaian profitabilitas perusahaan, karena metode ABC memiliki keakuratan yang lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional dalam meningkatkan profitabilitas

pengambilan keputusan. Penggunaan metode ABC dapat memperkecil biaya produksi sehingga dapat meningkatkan profitabilitas produk.

Pada umumnya perusahaan masih menggunakan metode konvensional, dimana metode ini seluruh biaya *overhead* dikumpulkan dalam satu pengelompokan biaya saja. Hal ini akan membuat ketidakakuratan dalam memperhitungkan biaya yang timbul secara keseluruhan sehingga, menyebabkan adanya distorsi biaya.

*Target Costing* merupakan sistem yang dimulai dengan melakukan *market research* untuk menentukan harga jual produk (produk baru) dipasaran, kegiatan ini mengharuskan manajemen melakukan perhitungan biaya (*Cost Analysis*) produksi yang memungkinkan tercapainya margin laba per satuan produk (per unit). Untuk selanjutnya berdasarkan perhitungan biaya tersebut, manajemen merancang suatu produk yang mungkin diproduksi pada tingkat biaya yang telah diperhitungkan (*target costing*). (Rosidah, 2015)

(Malue, 2013) *Target costing* adalah penentuan biaya yang diharapkan untuk suatu produk berdasarkan harga yang kompetitif, sehingga produk tersebut akan dapat memperoleh laba yang diharapkan. Witjaksono (2013:177) mengemukakan bahwa “*target costing* adalah suatu sistem dimana penentuan harga pokok produksi adalah sesuai dengan yang diinginkan (*target*) sebagai dasar penetapan harga jual produk yang akan memperoleh laba yang diinginkan, atau penentuan harga pokok sesuai dengan harga jual yang pelanggan rela membayarnya. Krismiaji (2011:335) mengemukakan bahwa *target costing* adalah proses penentuan biaya maksimum yang dimungkinkan bagi pembuatan sebuah produk

baru dan kemudian merancang prototipe yang menguntungkan dengan kendala biaya maksimum yang telah ditetapkan. Tujuan utama *target costing* adalah mengurangi biaya karena sekali *target cost* telah dicapai, maka suatu *target cost* yang baru lebih rendah ditentukan.

Supriyono (2002: 152) mendefinisikan *target costing* adalah sistem untuk mendukung proses pengurangan biaya dalam tahap pengembangan dan perencanaan produk model baru tertentu, perubahan model secara penuh atau perubahan model minor. Mulyadi (2007:421) menjelaskan bahwa *target costing* adalah suatu metode penentuan biaya produk atau jasa yang didasarkan pada harga (*target price*) yang diperkirakan dapat diterima oleh konsumen. Hansen dan Mowen (2005:702) "*target costing is a method of a determining the cost of product or service based on the price (target price) that costumer are willing to pay*". (Gerungan, 2013) *target costing* adalah metode penetapan biaya produk yang paling tepat, dan kemudian mendesain dan memproduksi produk yang memenuhi biaya tersebut. Biaya ini dapat menghasilkan tingkat profitabilitas yang diinginkan, volume yang diharapkan, harga penjualan, kualitas dan fungsionalitas produk.

Menurut Russell dan Taylor (2006: 685) "*Just In Time is a concept minimizing inventory and smoothing the flow of materials so that material arrived just as it was needed*" sehingga *Just In Time* dapat diartikan sebagai sebuah konsep meminimalkan jumlah persediaan dan memastikan kelancaran aliran bahan baku sehingga sampai tepat ketika dibutuhkan (Gunadi, 2016). Metode *Just-In-Time* (JIT) merupakan suatu pendekatan untuk mengidentifikasi dan

mengeliminasi segala macam sumber pemborosan dalam aktivitas produksi, dengan menetapkan komponen produksi yang tepat, pada waktu dan tempat yang tepat (Maharani, 2015).

Metode *Just In Time* ini sinkron dengan metode ABC maupun dengan metode *target costing* dimana metode JIT ini bertujuan untuk mengurangi biaya produksi serta mengurangi aktivitas yang bersifat pemborosan.

1. (Tandiontong, 2011) meneliti mengenai peranan *Activity Based Costing Metode* dalam perhitungan harga pokok produksi terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan, yang dilakukan pada Pt. Retno Muda Pelumas Prima menyatakan bahwa *Activity Based Costing* berpengaruh positif terhadap peningkatan profitabilitas.
2. (Citra Khaira Rachmatullah, 2015) Melakukan penelitian terkait analisis penerapan *Target Costing* untuk meningkatkan laba perusahaan pada CV. Onderhoud Company Shoes and Leather. Menunjukkan bahwa penerapan *Target Costing* menunjukkan pengaruh yang positif terhadap peningkatan laba.
3. (Muanas, 2014) juga melakukan penelitian mengenai penerapan *Target Costing* dalam upaya pengurangan biaya produksi untuk peningkatan laba kotor yang dilakukan pada Pt. Mercedes-Benz Indonesia. Penelitian ini pun menyatakan bahwa dengan digunakannya metode *Target Costing* dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan laba kotor perusahaan.
4. (Rukmi, 2017) meneliti mengenai penerapan *Target Costing* dalam upaya efisiensi biaya produksi untuk peningkatan laba produksi. Penelitian ini

menyatakan bahwa hasil perhitungan biaya produksi menggunakan metode *Target Costing* dengan alternatif rekyasa nilai menunjukkan bahwa penerapan *target costing* pada UKM konveksi CV. Hoki Production lebih efisien jika dibandingkan dengan yang dilakukan perusahaan sebelum menerapkan *Target Costing*.

5. (Cut Affiqah, 2019) meneliti mengenai penerapan metode *Target Costing* dalam perencanaan biaya produksi untuk optimalisasi laba pada UMKM Dendeng sapi Aceh di Banda Aceh, berdasarkan hasil penelitiannya tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan metode *Target Costing* maka UMKM dendeng sapi Aceh dapat mengoptimalisasi laba. Hal ini terbukti setelah adanya penerapan *Target Costing* terjadi kenaikan laba dari target laba yang ditentukan.
6. (Wokas, 2016) melakukan penelitian mengenai analisis penerapan *Target Costing* dan *Activity Based Costing* sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya produksi pada UD. Bogor Bakery menunjukkan bahwa metode *Activity Based Costing* menghasilkan perhitungan yang lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan dengan menggunakan metode *Target Costing*.
7. (Nasihin, 2016) melakukan penelitian mengenai “Analisa Kebutuhan Modal Kerja Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Variabel Costing* dan *Activity Based Costing* Serta Manfaatnya Untuk Pertumbuhan Laba Usaha” Yang dilakukan pada UKM Tahu Boga Rasa Periode Januari-Desember Tahun 2014-2016. Diperoleh

hasil bahwa Kebutuhan modal kerja dalam penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode variabel costing lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan metode *activity based costing*.

8. (Alfiana, 2017) melakukan penelitian mengenai analisis penerapan *Activity Based Costing* dan *Target Costing* dalam meningkatkan laba dengan *just in time* sebagai variabel moderating, dari hasil penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa metode *Activity Based Costing* dan *Target Costing* berpengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan dan *just in time* memoderasi hubungan antara *target costing* terhadap peningkatan laba.
9. (Titin, 2016) melakukan penelitian mengenai Analisa Efisiensi Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Kotor Dengan Menggunakan Metode *Target Costing* (Studi Kasus Pada Pengrajin Batik Sendang Paciran Lamongan), dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan metode *Target Costing* berpengaruh terhadap peningkatan laba.
10. (Nurjannah, 2017) melakukan penelitian mengenai efisiensi biaya dengan penerapan *target costing* untuk meningkatkan profit di industry rumah tangga (Tahu Janti kota Malang), dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa biaya yang dihitung dengan menggunakan metode *target costing* relative rendah dibandingkan dengan menggunakan metode tradisional sehingga penerapan *target costing* dapat meningkatkan laba.
11. (Zunairah, 2015) melakukan penelitian mengenai analisa penerapan *Just In Time* sebagai alternative pengendalian persediaan bahan baku untuk menilai efisiensi biaya pada PT. Kediri Tani Sejahtera, dari hasil penelitian

tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *just in time* pada tahun 2013 dan 2014 terjadi efisiensi terhadap biaya bahan baku.

12. (Abdurahim, 2000) meneliti mengenai pengaruh penerapan filosofi *just in time* pada organisasi yang menggunakan *activity based costing* dalam perhitungan harga pokok produk, dari penelitian tersebut Secara umum penerapan *Activity based costing* pada organisasi yang menerapkan JIT akan diperoleh manfaat sebagai berikut: 1. Perhitungan harga pokok lebih akurat 2. Adanya pengawasan terhadap aktivitas 3. Penghematan biaya dalam manajemen persediaan 4. Meningkatkan keterlacakan biaya terhadap produk 5. Mengurangi perlunya alokasi biaya jasa.
13. (Musdah Muliah, 2020) meneliti mengenai penerapan *target costing* dalam upaya pengurangan biaya produksi untuk peningkatan laba, dari penelitian tersebut memperoleh hasil penerapan metode *target Costing* pada UD. Bahma Indah lebih efisien jika dibandingkan dengan yang dilakukan oleh perusahaan dan juga merupakan alternative yang baik bagi perusahaan untuk menekan biaya produksinya, dimana dengan penerapan *target costing* maka perusahaan dapat memperoleh penghematan biaya sebesar 4%-6% dari biaya yang dikeluarkan sebelum menggunakan metode *target costing*.
14. (Yung, 2015) melakukan analisis aktivitas dengan menggunakan *activity based costing* dan *activity based T* dalam rangka peningkatan efisiensi dan laba, dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa perusahaan yang menggunakan *system traditional costing* terdapat distorsi biaya serta

terdapat *non value added activities* pengalokasian biaya produksi yang dilakukan tidak merata dibandingkan dengan menggunakan *activity based costing* dan *activity based T*.

15. (Pitoyo, 2018) melakukan analisis *cost volume profit* dan metode *activity based costing* untuk penjualan barang bekas, dari hasil analisis tersebut diperoleh bahwa laba operasi penjualan barang bekas yang dihasilkan menggunakan metode *activity based costing* lebih besar dibandingkan jika menggunakan sistem konvensional.
16. (Febriana, 2020) melakukan penelitian dengan judul *Application of Target Costing in Determining the Selling Price at Suwar-Suwir Producers in Jember (Study at UD. Purnama Jati and UD. Mutiara Rasa)*, memperoleh hasil bahwa penerapan *target costing* menunjukkan keberhasilan karena kedua perusahaan dapat menentukan harga jual terendah di antara harga pasar saat ini, tetapi mereka masih mendapatkan keuntungan yang diinginkan dan dapat mengelola biaya produksi dengan baik.
17. (Esaririningsih, 2017) melakukan penelitian mengenai Analisis *Target Costing* dalam Upaya Pengurangan Biaya Produksi untuk Peningkatan Laba pada Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri, memperoleh hasil bahwa penerapan *Target Costing* merupakan upaya alternatif yang baik untuk memaksimalkan laba yang ditargetkan oleh perusahaan dengan cara menekan biaya-biaya produksi yang terjadi selama proses desain produksi.
18. (Wardani, 2019) melakukan penelitian mengenai analisis *Target Costing* Dalam Upaya Peningkatan Laba Perusahaan (Studi pada Shafira Cake and

Bakery), dari hasil penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa usaha Shafira Cake and Bakery dapat meningkatkan laba dengan menerapkan metode *target costing*.

19. (Umam, 2015) melakukan penelitian mengenai penerapan *Activity Based Costing System* dalam Perhitungan Profitabilitas Produk pada UD. Niaga Bakti, dari hasil penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa tingkat profitabilitas produk yang menggunakan metode tradisional sebesar 12,5% dan yang menggunakan metode ABC sebesar 16,6% dari perhitungan tersebut terjadi perbedaan sebesar 4,1%.

20. (Kumalasari, 2016) melakukan penelitian mengenai penerapan sistem *Target Costing* dalam Upaya Pengurangan Biaya Produksi untuk Peningkatan Laba Usaha (Studi Kasus Usaha Dagang Tiga Putra di Kota Mojokerto), dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *Target Costing* merupakan alternatif yang baik bagi usaha dagang. Penerapannya memberikan dampak yang positif bagi laba yang akan dihasilkan dengan cara mengurangi biaya dalam proses produksi, sehingga laba yang ditargetkan dapat tercapai.

Berikut ini penulis sajikan persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan rencana penelitian yang akan dilakukan penulis, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
1	Mathius Tandiong dan Ardisa Lestari (2011)	Peranan <i>Activity-Based Costing</i> Metode Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Terhadap Peningkatan Profitabilitas Prusahaan (Studi Kasus pada PT Retno Muda Pelumas Prima Tegal).	Variabel independen: <i>Activity Based Costing</i> Metode dan variable Dependen: Profitabilitas	Tidak menggunakan variabel independen: <i>Target Costing</i> dan tidak menggunakan variabel moderating: <i>Just in time</i> .	Penggunaan metode <i>Activity Based Costing</i> berpengaruh positif terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.	Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi Nomor 05 Tahun ke-2 Mei-Agustus 2011. <a href="https://media.neliti.com/media/publications/220294-peranan-activity-based-costing-system-da.pdf">https://media.neliti.com/media/publications/220294-peranan-activity-based-costing-system-da.pdf</a> .
2	Citra Khaira Rachmatullah, Epi Fitriah dan Rini Lestari (2015)	Analisis Penerapan <i>Target Costing</i> Untuk Meningkatkan Laba Perusahaan (Studi Kasus Pada CV. Onderhoud Company Shoes and Leather)	Variabel independen: <i>target costing</i> dan variabel dependen: laba	Tidak menggunakan variabel independen: <i>Activity Based Costing</i> dan tidak menggunakan variabel moderating: <i>Just in time</i> .	Penerapan <i>target costing</i> untuk meningkatkan laba perusahaan menunjukkan pengaruh positif terhadap peningkatan laba.	Universitas Islam Bandung Akuntansi, Gelombang 2, Tahun Akademik 2014-2015 ISSN: 2460-6561.
3	Elmer Tamara Johan dan Muanas (2014)	Penerapan <i>Target Costing</i> Dalam Upaya Pengurangan Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Kotor (Studi Kasus Pada PT Mercedes-Benz Indonesia)	Variabel independen: <i>target costing</i> dan variabel dependen: laba.	Tidak menggunakan variabel independen: <i>Activity Based Costing</i> dan tidak menggunakan variabel moderating: <i>Just in time</i> .	Penggunaan metode <i>target costing</i> pada perusahaan tersebut menunjukkan pengaruh positif dalam peningkatan laba kotor yang diinginkan oleh perusahaan.	Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Vol. 2 No. 1, 2014 STIE Kesatuan ISSN 2337-7852. <a href="https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/42/41">https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/42/41</a>

4	Rukmi Juwita dan Muhamad Rizal Satria (2017)	Penerapan <i>Target Costing</i> Dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi Untuk peningkatan Laba Produksi	Terdapat variabel <i>target costing</i> yang berpengaruh terhadap peningkatan laba.	Tidak terdapat variabel yang berkaitan dengan metode ABC dan JIT.	Hasil perhitungan biaya produksi menggunakan metode <i>target costing</i> dengan alternatif rekayasa nilai (value engineering), menunjukkan bahwa penerapan <i>target costing</i> pada UKM konveksi CV. HOKI production lebih efisien jika dibandingkan dengan yang dilakukan oleh perusahaan selama ini.	Jurnal Kajian Akuntansi, Vol 1, (2), 2017, 184-193 e2579-9991, p2579-9975 <a href="http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jka">http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jka</a> .
5	Cut Affiqah dan Raida Fuadi (2019)	Penerapan Metode <i>Target Costing</i> Dalam Perencanaan Biaya Produksi Untuk Optimalisasi Laba Pada UMKM Dendeng Sapi Aceh Di Banda Aceh	Terdapat variabel <i>target costing</i> yang berpengaruh terhadap optimalisasi laba.	Tidak terdapat variabel ABC dan JIT.	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan metode <i>target costing</i> maka UMKM Dendeng Sapi Aceh dapat mengoptimalkan laba. Hal ini terbukti dari adanya setelah menerapkan metode <i>target costing</i> terjadi kenaikan laba dari target laba yang ditentukan.	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Vol. 4, No. 2, (2019) E-ISSN 2581-1002.
6	Tertius Clara Caroline dan	Analisis Penerapan <i>Target Costing</i> Dan <i>Activity</i>	Terdapat variabel independen: <i>target costing</i>	Penerapan metode digunakan sebagai alat	Metode ABC menghasilkan perhitungan biaya yang	Jurnal EMBA Vol.4 No.1 Maret

	Heince R.N. Wokas (2016)	<i>Based Costing</i> Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengendalian Biaya Produksi Pada UD. Bogor Bakery	dan <i>activity based costing</i> .	bantu manajemen dalam pengendalian biaya.	lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan dengan menggunakan <i>target costing</i> .	2016. ISSN 2303-1174.
7	Ihsan Nasihin, S.Ak (2016)	Analisa Kebutuhan Modal Kerja Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Variabel Costing Dan <i>Activity Based Costing</i> Serta Manfaatnya Untuk Pertumbuhan Laba Usaha. (Studi Kasus Pada UKM Tahu Boga Rasa Periode Januari-Desember Tahun 2014-2016)	Penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode <i>activity based costing</i> .	Tidak menggunakan variabel <i>target costing</i> serta <i>just in time</i> dalam menentukan harga pokok produksi.	Kebutuhan modal kerja dalam penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode variabel costing lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan metode <i>activity based costing</i> .	Jurnal Buana Akuntansi Vol 4 No 1. ISSN 2528-1119. E-ISSN 2580-5452.
8	Husni Alfiana (2017)	Analisis Penerapan <i>Activity Based Costing</i> dan <i>Target Costing</i> dalam Meningkatkan Laba dengan <i>Just In Time</i> sebagai Variabel Moderating	Penerapan metode <i>Activity Based Costing</i> dan <i>Target Costing</i> untuk meningkatkan laba, serta menggunakan <i>Just In Time</i> sebagai variabel moderasi.	Perbedaan terdapat pada tempat penelitian.	Metode <i>activity based costing</i> , <i>target costing</i> berpengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan. Dan <i>just in time</i> memoderasi hubungan antara <i>target costing</i> terhadap peningkatan laba.	Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
9	Titin (2016)	Analisa Efisiensi Biaya	Penggunaan metode <i>target</i>	Tidak menggunakan	Penggunaan metode <i>target</i>	Jurnal Penelitian

		Produksi Untuk Peningkatan Laba Kotor Dengan Menggunakan Metode <i>Target Costing</i> (Studi Kasus Pada Pengrajin Batik Sendang Paciran Lamongan).	<i>costing</i> dalam menganalisa efisiensi biaya produksi untuk peningkatan laba.	n metode <i>activity based costing</i> maupun <i>just in time</i> .	<i>costing</i> berpengaruh positif terhadap peningkatan laba.	Ilmu Manajemen Volume II No. 2, Juni 2016. ISSN: 2502-3780.
10	Dinna Fitri Nurjannah (2017)	Efisiensi Biaya Dengan Penerapan <i>Target Costing</i> Untuk Meningkatkan Profit di Industri Rumah Tangga (Tahu Janti Kota Malang).	Penerapan target costing terhadap peningkatan laba.	Tidak terdapat metode <i>activity based costing</i> maupun <i>just in time</i> yang berpengaruh dalam peningkatan laba.	Biaya yang dihitung dengan menggunakan metode <i>target costing</i> relatif rendah dibandingkan dengan menggunakan metode tradisional sehingga penerapan target costing dapat meningkatkan laba.	Skripsi Program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. <a href="http://repository.ub.ac.id/id/eprint/5992">http://repository.ub.ac.id/id/eprint/5992</a> .
11	Sajida Nuril Alvy Zunairah (2015)	Analisa Penerapan <i>Just In Time</i> (JIT) Sebagai Alternatif Pengendalian Persediaan Bahan Baku Untuk Menilai Efisiensi Biaya Pada PT Kediri Tani Sejahtera	Penerapan <i>just in time</i> untuk menilai efisiensi bahan baku.	<i>Just in time</i> bukan sebagai variabel moderating pada metode ABC dan <i>target costing</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan <i>just in time</i> pada tahun 2013 dan tahun 2014 terjadi efisiensi terhadap biaya bahan baku sebesar Rp 12.430.445,44 dengan nilai efisiensi sebesar 6,68.	Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri
12	Ahim Abdurahim (2000)	Pengaruh Penerapan Filosofi <i>Just In Time</i> (JIT) Pada Organisasi	<i>just in time</i> pada metode <i>activity based costing</i> .	Tidak adanya metode <i>target costing</i> dan pengaruhnya	Secara umum penerapan <i>Activity based costing</i> pada organisasi yang	Jurnal Akuntansi & Investasi Vol. 1 No. 1 hal: 20-31 ISSN:

		Yang Menggunakan <i>Activity Based Costing</i> (ABC) dalam Perhitungan Harga Pokok Produk		a terhadap peningkatan laba.	menerapkan JIT akan diperoleh manfaat sebagai berikut: 1. Perhitungan harga pokok lebih akurat. 2. Adanya pengawasan terhadap aktivitas. 3. Penghematan biaya dalam manajemen persediaan. 4. Meningkatkan keterlacakan biaya terhadap produk. 5. Mengurangi perlunya alokasi biaya jasa	1411-6227
13	Musdah Muliah, Basri Modding dan Muhamad Su'un (2020)	Penerapan <i>Target Costing</i> dalam Upaya Pengurangan Biaya Produksi untuk Peningkatan Laba (Studi Kasus Pada UD. Bahma Indah Kab. Pinrang)	Penerapan metode <i>Target Costing</i> untuk peningkatan laba.	Tidak terdapat metode <i>Activity Based Costing</i> dan <i>Just In Time</i> .	Hasil penerapan metode <i>Target Costing</i> pada UD Bahma Indah lebih efisien jika dibandingkan dengan yang dilakukan oleh perusahaan dan juga merupakan alternatif yang baik bagi perusahaan untuk menekan biaya produksinya, dimana dengan penerapan <i>target costing</i> maka perusahaan dapat memperoleh penghematan	Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi Volume 3. No.4 (2020); Oktober Halaman: 146-160.

					biaya sebesar 4%-6% dari biaya yang dikeluarkan sebelum menggunakan metode <i>target costing</i> .	
14	Lie Yung Yung (2015)	Analisis Aktivitas dengan Menggunakan <i>Activity Based Costing</i> dan <i>Activity Based T</i> dalam Rangka Peningkatan Efisiensi dan Laba.	Menggunakan <i>Activity Based Costing</i> dalam peningkatan laba.	Tidak menggunakan penerapan metode <i>Target Costing</i> serta <i>Just In Time</i> , serta terdapat penggunaan metode <i>Activity Based T</i> .	Perusahaan yang menggunakan <i>system traditional costing</i> terdapat distorsi biaya serta terdapat <i>non value added activities</i> pengalokasian biaya produksi yang dilakukan tidak merata dibandingkan dengan menggunakan <i>Activity Based Costing</i> dan <i>Activity Based T</i> .	Media Bisnis Vol 7, Edisi Maret 2015, Halaman 8-22. ISSN: 2085-3106. <a href="http://www.tsm.ac.id/MB">http://www.tsm.ac.id/MB</a> .
15	Rubiyanto Pitoyo (2018)	Analisis <i>Cost Volume Profit</i> dan Metode <i>Activity Based Costing</i> Untuk Penjualan Barang Bekas	Metode <i>Activity Based Costing</i> terhadap laba.	Tidak terdapat variabel <i>Target Costing</i> dan <i>Just In Time</i> .	Laba operasi penjualan barang bekas yang dihasilkan menggunakan metode <i>Activity Based Costing</i> lebih besar dibandingkan jika menggunakan sistem konvensional.	Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 14, Nomor 1, Maret 2018, Halaman 10-20
16	Fitriyatul Amalia Febriana (2020)	<i>Application of Target Costing in Determining the Selling Price at Suwar-Suwir Producers in Jember (Study</i>	Penerapan <i>target costing</i> secara tidak langsung mempengaruhi terhadap laba.	Tidak terdapat penerapan metode <i>Activity Based Costing</i> dan <i>Just In</i>	Penerapan <i>target costing</i> menunjukkan keberhasilan karena kedua perusahaan dapat menentukan	<i>Journal of Contemporary Information Technology, management</i>

		<i>at UD. Purnama Jati and UD. Mutiara Rasa)</i>		<i>Time.</i>	harga jual terendah di antara harga pasar saat ini, tetapi mereka masih mendapatkan keuntungan yang diinginkan dan dapat mengelola biaya produksi dengan baik.	<i>nt and Accounting Vol. 1 No. 2, July 2020 ISSN: 2715-677X (online) pp. 72-79.</i>
17	Vidya Esaririni ngsih (2017)	Analisis <i>Target Costing</i> dalam Upaya Pengurangan Biaya Produksi untuk Peningkatan Laba pada Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri.	Penerapan <i>Target Costing</i> untuk peningkatan laba.	Tidak terdapat metode <i>Activity Based Costing</i> dan <i>Just In Time.</i>	Penerapan <i>Target Costing</i> merupakan upaya alternatif yang baik untuk memaksimalkan laba yang ditargetkan oleh perusahaan dengan cara menekan biaya-biaya produksi yang terjadi selama proses desain produksi.	Jurnal artikel skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Simki.unpk ediri.ac.id
18	Rizqi Wardani (2019)	Analisis <i>Target Costing</i> Dalam Upaya Peningkatan Laba Perusahaan (Studi pada Shafira Cake and Bakery)	Penerapan <i>Target Costing</i> untuk Peningkatan Laba.	Tidak terdapat metode <i>Activity Based Costing</i> dan <i>Just In Time.</i>	Usaha Shafira <i>Cake and Bakery</i> dapat meningkatkan laba dengan menerapkan metode <i>target costing.</i>	Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi tahun 2019.
19	Fena Ulfa Aulia & Khairul Umam (2015)	Penerapan <i>Activity Based Costing System</i> dalam Perhitungan Profitabilitas Produk pada UD. Niaga	Penerapan <i>Activity based costing</i> untuk perhitungan profitabilitas.	Tidak menggunakan metode <i>target costing</i> dan <i>just in time.</i>	Tingkat profitabilitas produk yang menggunakan metode tradisional sebesar 12,5% dan yang	Jurnal Iqtishadia Vol.2 No.1 Juni 2015.

		Bakti			menggunakan metode ABC sebesar 16,6% dari perhitungan tersebut terjadi perbedaan sebesar 4,1%.	
20	Henditia Wahyu Kumalasari (2016)	Penerapan sistem <i>Target Costing</i> dalam Upaya Pengurangan Biaya Produksi untuk Peningkatan Laba Usaha (Studi Kasus Usaha Dagang Tiga Putra di Kota Mojokerto)	Penerapan <i>Target Costing</i> terhadap laba.	Tidak terdapat metode <i>activity based costing</i> dan <i>just in time</i> .	<i>Target Costing</i> merupakan alternatif yang baik bagi usaha dagang. Penerapannya memberikan dampak yang positif bagi laba yang akan dihasilkan dengan cara mengurangi biaya dalam proses produksi, sehingga laba yang ditargetkan dapat tercapai.	Oeconomicus <i>journal of economics</i> Volume 1, No 1, Desember 2016.
<p><b>Sani Apriliany (2020)</b>  <b>Analisis Penerapan <i>Activity Based Costing</i> dan <i>Target Costing</i> Dalam Meningkatkan Laba Dengan <i>Just In Time</i> Sebagai Variabel Moderating (Studi PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk.)</b></p>						

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penerapan *Activity Based Costing* dan *Target Costing* Dalam Meningkatkan Laba Dengan *Just In Time* Sebagai Variabel Moderating (Studi PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk.)**”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan beberapa pernyataan gambaran mengenai ruang lingkup penelitian yang akan diteliti:

1. Apakah metode *Activity Based Costing* dapat meningkatkan laba pada PT. Primarindo Infrastructure,Tbk pada tahun 2017-2019 ?
2. Apakah metode *Target Costing* dapat meningkatkan laba pada PT. Primarindo Infrastructure,Tbk pada tahun 2017-2019 ?
3. Bagaimana laba PT. Primarindo Infrastructure,Tbk tahun 2017-2019 setelah menerapkan *Activity Based Costing* dengan *Just In Time* sebagai variable moderating?
4. Bagaimana laba PT. Primarindo Infrastructure,Tbk tahun 2017-2019 setelah menerapkan *Target Costing* dengan *Just In Time* sebagai variable moderating?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Metode *Activity Based Costing* dapat meningkatkan laba pada PT. Primarindo Infrastructure, Tbk tahun 2017-2019.
2. Metode *Target Costing* dapat meningkatkan laba pada PT. Primarindo Infrastructure, Tbk tahun 2017-2019.
3. Laba pada PT. Primarindo Infrastructure, Tbk tahun 2017-2019 setelah menerapkan *Activity Based Costing* dengan *Just In Time* sebagai variable moderating.
4. Laba pada PT. Primarindo Infrastructure, Tbk tahun 2017-2019 setelah menerapkan *Target Costing* dengan *Just In Time* sebagai variable moderating.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### 1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta memperdalam pemahaman mengenai penerapan *Activity Based Costing*, *Target Costing* dan *Just In Time* di perusahaan.

### 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penerapan metode *Activity Based Costing*, *Target Costing* dan *Just In Time* pada perusahaan sehingga perusahaan dapat menerapkan metode yang menguntungkan bagi perusahaan.

### 3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan sebagai referensi maupun bahan pembanding dalam melakukan penelitian khususnya pada topik permasalahan yang sama dengan penelitian ini.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk Yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019, dengan mengambil dan mengolah data yang diperoleh secara sekunder melalui media internet yang diterbitkan pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari Bulan Oktober 2020 sampai dengan Juni 2021. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel yang terlampir.